Kunjungi Temanggung, Kabupaten Pasuruan Jalin Sinergitas Terkait Budidaya Tembakau

Senin, 13 Desember 2021

Kabupaten Pasuruan melakukan studi tiru ke Kabupaten Temanggung terkait pengolahan hasil tembakau. Kabupaten Temanggung, yang memiliki 14 kecamatan sebagai sentra tembakau dengan total lahan 18.000 hektar, menjadi contoh bagi Pasuruan dalam mengelola tembakau. Tujuan studi tiru ini adalah untuk mempelajari cara pemanfaatan, budidaya, dan pasca panen tembakau, mengingat luas lahan tembakau di Kabupaten Pasuruan hanya 100 hektar dan pemasarannya masih terbatas.

Staf Ahli 1 Kabupaten Temanggung, Joko Prasetyo, menekankan bahwa tembakau merupakan warisan budaya dan menjadi penopang utama ekonomi bagi masyarakat Temanggung. Ia menjelaskan bahwa tembakau telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dan budaya di sana.

Walaupun menjadi penghasil tembakau terbaik di Indonesia, Kabupaten Temanggung masih menghadapi beberapa tantangan, salah satunya meningkatnya biaya produksi tanpa diimbangi kenaikan harga jual. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto, berharap studi tiru ini dapat menjadi wadah tukar pikiran dan menghasilkan masukan terkait pemasaran dan efektivitas biaya produksi.

Studi tiru ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi Kabupaten Pasuruan dalam mengembangkan industri tembakau mereka. Kunjungan ini menunjukkan komitmen kedua daerah untuk saling belajar dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan tembakau di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.